

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 11 SEMARANG**



**Disusun oleh:
Adi Bimantoro
2501409109
Pendidikan Seni Musik**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Jumat

Tanggal : 5 Oktober 2012

Mengetahui:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP Negeri 11 Semarang



Drs Eko Nusantoro, M.Pd.
NIP. 19600205 199802 1001



Arief Basuki, S.Pd, MM
NIP. 195411191977111002



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan segala limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang pada tanggal 8 Agustus s.d. 18 Oktober 2012.

Dalam penyusunan laporan PPL II ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Drs Eko Nusantoro, M.Pd. selaku Koordinator PPL di SMP Negeri 11 Semarang.
2. Joko Wiyoso, S.kar. M.Hum selaku dosen pembimbing di SMP Negeri 11 Semarang.
3. Arief Basuki, S.Pd, MM selaku Kepala SMP Negeri 11 Semarang yang telah memperkenankan kami mengadakan observasi dan orientasi di sekolah yang beliau pimpin.
4. Gito Sumaryono S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran Seni Musik yang banyak memberi bantuan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama di SMP Negeri 11 Semarang.
5. Seluruh karyawan serta guru SMP N 11 Semarang, serta siswa SMP Negeri 11 Semarang yang penulis banggakan.
6. Teman-teman guru praktikan PPL SMP Negeri 11 Semarang.

Segala sesuatu tidak ada yang sempurna, begitu juga dengan penyusunan laporan PPL II yang telah dibuat. Oleh karena itu, saran yang bersifat membangun penulis harapkan.

Semarang, 02 Oktober 2012

Penyusun,

Adi Bimantoro

2501409109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan	4
B. Tugas guru di sekolah dan di kelas.....	5
BAB III PELAKSANAAN	6
1. Waktu.....	6
2. Tempat	6
3. Tahapan Kegiatan.....	6
4. Materi Kegiatan.....	7
5. Proses Bimbingan.....	7
6. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan Berlangsung..	7
7. Hasil Pelaksanaan.....	8
8. Guru Pamong.....	9
9. Dosen Pembimbing.....	10
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Oleh sebab itu, komposisi program pendidikan S1, program Diploma dan program Akta tidak terlepas dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa kegiatan praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pendidik. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga pendidikan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah baik di tingkat SMP maupun di tingkat SMA/SMK. Salah satu bentuk kerja sama tersebut adalah dengan adanya pelaksanaan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler baik intra maupun ekstra yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai suatu bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama melakukan kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya. Adapun syarat-syarat untuk melaksanakan PPL adalah sebagai berikut : 1) Telah menempuh 110 sks, 2) Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) UNNES, 3) PPL II dilaksanakan setelah PPL I.

Pelaksanaan PPL tahun 2012 yang salah satunya bertempat di SMP 11 Semarang merupakan PPL II sebagai rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL I yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Mahasiswa praktikan PPL diharapkan dapat memperoleh bekal dan pengalaman untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui kondisi sesungguhnya di lapangan. Disamping itu, mahasiswa praktikan dapat memanaatkan program ini untuk belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara benar-benar menjadi tenaga pendidik di sekolah nantinya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang calon guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat XI bab yang di dalamnya terdapat 23 pasal memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan yang meliputi PPL I dan PPL II. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Gurusebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.

- b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
 - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - k. Guru tidak boleh memermalukan siswa di depan siswa lain.
 - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN

1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan UNNES 2011 ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2011 dan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2011.

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 8 Agustus –23 Agustus 2011.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal Agustus – 26 Oktober 2011.

2. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang, Jl.

3. Tahapan Kegiatan

A. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 11 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 8 Agustus – 23 Agustus 2010. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

B. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Pada tahap pengajaran terbimbing ini guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk ke dalam kelas. Sebelum masuk dalam pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan menyiapkan perangkat yang diperlukan dalam mengajar.

C. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan tanpa didampingi lagi oleh guru pamong ataupun dosen pembimbing. Semua perangkat pembelajaran yang akan diajarkan di dalam kelas sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

D. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada waktu akhir praktik, penilaian ujian praktik ini oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan hasil mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pamong, dosen pembimbing, serta pihak terkait sehingga laporan ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya.

4. Materi Kegiatan

Perangkat Pengajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum mahasiswa praktikan masuk ke dalam kelas untuk memulai KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus dan rencana pembelajaran. Perangkat tersebut telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong

5. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan, baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Dalam pembuatan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

6. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung

- a) Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- b) Adanya atmosfer kedisiplinan yang tinggi di sekolah.
- c) Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.

- d) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai di SMP N 11 Semarang sehingga memudahkan praktikan dalam beraktivitas, terutama saat mengajar.

2. Hal-hal yang menghambat

- a) Kekurangan pada diri praktikan dalam pengetahuan tentang materi pelajaran dan kurang kerasnya suara pratikan dalam mengajar sehingga materi yang disampaikan kurang jelas. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b) Keadaan siswa yang cenderung ramai sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal dan materi yang disampaikan guru kurang dapat diserap siswa dengan baik.

7. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Keterampilan membuka pelajaran (apersepsi)

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas. Penyampaian materi dapat dilakukan secara induktif maupun deduktif.

3. *Keterampilan bertanya*

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Cara guru bertanya pun tidak sembarangan. Sebelum menunjuk seorang siswa untuk menjawab pertanyaan, hendaknya pertanyaan disampaikan terlebih dahulu, setelah itu menunjuk nama siswa.

4. *Ketrampilan memberikan penguatan*

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Salah satu bentuk penguatan dapat dilakukan dengan memberikan poin *plus* bagi siswa yang rajin dan aktif di kelas.

5. *Ketrampilan memimpin diskusi*

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat siswa membuat percakapan.

6. *Ketrampilan mengelola kelas 7A*

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas 7A dan 7B sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan. Pengelolaan kelas yang benar membuat suasana kondusif untuk belajar.

7. *Memberikan evaluasi*

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR.

8. Guru Pamong

Guru pamong praktikan PPL di SMP N 11 Semarang adalah Dra. Febri Nurwulan yang memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pembelajaran dan praktik mengajar dalam kelas, terutama dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik dan benar.

Dalam pembelajaran, beliau adalah pribadi yang menyenangkan. Beliau mengajar dengan metode cooperative learning dan individual learning.

9. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Joko Wiyoso, S.kar. M.Hum. Beliau membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Meskipun beliau adalah dosen yang sibuk, namun beliau masih tetap menyempatkan berkunjung ke sekolah latihan untuk membimbing mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

UNNES adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan berupa praktik keguruan/pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar.

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMP 11 Semarang mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Setelah itu dilanjutkan PPL 2 dari tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 2 nanti akan memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperolehnya selama berada di bangku pendidikan.

Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan 2 sebagai berikut:

1.Keunggulan dan Kelemahan mata pelajaran Seni Musik

Mata pelajaran Seni Musik merupakan mata pelajaran yang mempunyai materi yang beragam didalam seni musik di Indonesia dan mancanegara. Di dalam seni budaya yang diajarkan, didalamnya siswa bukan hanya belajar mengenai seni musik saja, tetapi juga tentang budaya bangsa dan kearifan lokal. Seni budaya merupakan ilmu untuk mengembangkan kreativitas, dan apresian siswa. Keberadaan mata pelajaran seni budaya memberikan sesuatu yang lain pada siswa karena mata pelajaran seni budaya memberikan suasana yang menyenangkan di SMP N 11 Semarang

Mata pelajaran Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sebelah mata karena tidak diujikan dalam ujian nasional oleh kebanyakan siswa sehingga diperlukan teknik pengajaran yang kreatif dan bervariasi serta usaha keras agar siswa benar – benar mempelajari dan menekuni mata pelajaran ini. Mata pelajaran Seni Budaya sebenarnya merupakan mata pelajaran yang menyenangkan, hanya saja tingkat musikalitas masing – masing siswa tidak sama, dan itu menjadikan siswa merasa kesulitan belajar music. Hal ini mengharuskan guru untuk inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran bagi siswa di sekolah, agar siswa dapat memiliki kompetensi dan pemahaman sekaligus dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2.Sarana dan Prasarana di sekolah latihan

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 11 Semarang sudah memiliki Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti buku pegangan siswa dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Gedung sekolah kondisinya juga baik.SMP N 11 Semarang juga dilengkapi ruang musik.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP N 11 Semarang sudah cukup memadai. Untuk media pembelajaran sudah ada 1 Televisi dan DVD player, itu sangat membantu dalam proses belajar siswa dan membantu guru dalam menerangkan materi. Adapun media belajar yang disediakan sangat beragam antara lain keyboard, gitar dll. Semua itu terdapat di Lab kesenian.Tentunya dengan menggunakan media belajar diharapkan dapat menarik perhatian siswa unyuk mempelajari seni musik.

3.Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong di SMP N 11 Semarang adalah Bapak Gito Sumaryono, S.pd, beliau mengampu mata pelajaran Seni Musik. Pak Gito adalah sosok guru yang humoris, disiplin dan berwibawa, berpenampilan menarik bersahabat serta peduli dengan perkembangan siswanya. Disini Pak Gito menggunakan metode CTL dan life skill, metode dengan cara menyesuaikan keadaan di lapangan berdasarkan kemampuan siswa sendiri, itu cara beliau memberikan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan. Sehingga dapat menjadi tauladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Beliau selalu memberi masukan atas kekurangan kami.

Dosen pembimbing di SMP 11 Semarang adalah Bapak Joko Wiyoso, S.Kar., M.Hum, adalah sosok seorang dosen dan Kepala Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Beliau juga selalu membimbing kami dan selalu menanyakan tentang apa yang terjadi di sekolah. Sehingga membuat

A. Kualitas Pembelajaran di SMP N 11 Semarang

Guru sebagai motivator, fasilitator dan moderator bagisiswa. Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 11 Semarang pada hakikatnya sudah cukup baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Praktikan cukup mampu menyampaikan materi dengan jelas menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP yang menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun klasikal. Kualitas pendidikan di SMP N 11 Semarang sudah baik karena didukung fasilitas yang memadai yang mendukung dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan menjadi tidak monoton dan bervariasi.

B. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan kegiatan mengajar di sekolah latihan, praktikan mendapatkan pengetahuan bagaimana mengkondisikan siswa, bagaimana menjadi guru yang baik dan disukai siswa, bagaimana menjaga sikap di depan murid-murid, bagaimana mengajarkan pelajaran agar dipahami oleh siswa, bagaimana menerapkan metode dan model pembelajaran yang menarik sehingga disukai siswa dan dapat dipahami siswa, bagaimana menilai siswa, dan bagaimana membuat perangkat pembelajaran. Selain itu, praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga yang nantinya dapat menjadi bekal dalam mengajar. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah. Dengan bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa pada saat mengajar nanti atau menjadi guru yang sebenarnya.

C. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL

Praktikan mendapat nilai tambah setelah mengikuti PPL yang berupa pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. PPL berupa praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan. Saran dan masukan dari guru pamong juga sebagai nilai tambah bagi praktikan. Saran dan masukan itu berupa cara atau langkah yang ditempuh agar dapat menyampaikan materi secara efektif, bagaimana cara memahami karakter siswa yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, cara membuat evaluasi, serta cara membuat penilaian dan mengetahui RPP terbaru. Nilai tambah yang lain adalah praktikan bisa mengenal dengan baik lingkungan SMP Negeri 11 Semarang, dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan baru tersebut.

D. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan SMP 11 Semarang ialah memanfaatkan dan meningkatkan kualitas dan sarana dan prasarana maupun kualitas guru pengampu yang sudah ada serta meningkatkan kedisiplinan, dan karyawan lainnya demi meningkatkan kualitas pendidikan metode pengajaran yang dilakukan oleh guru pengampu harus terus ditingkatkan dan harus lebih bervariasi demi menumbuhkan keaktifan sehingga SMP Negeri 11 Semarang yang kini berstandar SSN akan lebih cepat menjadi RSBI. Selain itu semoga SMP Negeri 11 Semarang dapat mempertahankan prestasinya menjadi sekolah terbaik se-Jateng. Adapun sarana pengembangan untuk UNNES,

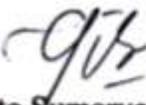
yaitu agar pihak universitas lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan serta kualitas pendidik secara professional untuk mencetak lulusan yang unggul pada bidang yang ditekuninya.

Demikian gambaran umum tentang pelaksanaan kegiatan PPL yang dilakukan oleh praktikan, semoga dapat menjadi masukan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak serta menjadi gambaran untuk melaksanakan kegiatan PPL berikutnya. Saya juga sangat berterima kasih kepada kepala SMP Negeri 11 Semarang yaitu Arief Basuki, S.Pd, MM serta jajaranguru, stafkaryawan, para siswa dan siswi SMP Negeri 11 Semarang, Bapak Gito Sumaryono, S.Pd selaku guru pamong Seni Musik, serta dosen pembimbing Bapak Joko Wiyoso, S.kar. M.Hum yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada praktikan selama PPL I dan PPL II.

Semarang, 5 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong
SMP 11 Semarang


Gito Sumaryono, S.Pd
NIP. 1964 0204 1989 02 1002

Mahasiswa Praktikan
Pendidikan Seni Musik


Adi Bimantoro
NIM. 2501409109